

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kondisi Sosial Ekonomi pedagang Sala lauak beserta faktor Penghambat dan Pendukung pedagang Sala lauak yang berdagang di kawasan makam Syekh Burhanudin maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pedagang Sala lauak berdagang di kawasan makam Syekh Burhanudin bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan perekonomian yang dihasilkan dari keuntungan berjualan sala lauak di Kawasan makam Syekh Buhanudin. Selain itu faktor lain Pedagang sala lauak berdagang di Kawasan makam Syekh Burhanudin merupakan tradisi secara Turun-temurun. Karena mereka telah berjualan sejak dahulu dan para pedagang sala lauak ulakan juga tergabung dalam sebuah organisasi yang dibentuk oleh kementerian perikanan Pariaman yang dibentuk pada tahun 2008 jumlah pedagang Sala lauak yang terdapat di wilayah makam Syekh Burhanudin sebanyak 40 pedagang. Dari 40 pedagang Sala lauak tersebut dibagi 2 kelompok yaitu kelompok *saiyo* dan kelompok *rakik* yang masing-masing berjumlah 20 pedagang. Organisasi tersebut dibentuk dengan tujuan untuk membina para pedagang Sala lauak agar dapat mempertahankan eksistensi Sala lauak sebagai ciri khas kuliner kota Pariaman.

Selain kelompok yang dibentuk oleh kementerian perikanan kota Pariaman para pedagang Sala lauak juga menjalin hubungan baik antar sesama pedagang dengan mengadakan beberapa kegiatan yang dapat mempererat hubungan antar pedagang seperti mengadakan julo-julo (arisan), gotong royong ketika acara baralek (pesta). Selain tu terdapat Hubungan timbal balik antar

pedagang Sala lauak dengan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai nelayan. Hubungan tersebut saling menguntungkan untuk kedua belah pihak dimana pedagang Sala lauak mendapatkan pasokan ikan dari nelayan, sementara itu nelayan tidak kesulitan lagi dalam mencari konsumen.

Selain dari cita rasa Sala lauak yang khas ada beberapa faktor lain pendukung lainnya yang menarik wisatawan untuk membeli Sala lauak di kawasan makam Syekh Burhanudin seperti tempat wisata Religi, mata pencaharian Turun Temurun, lokasi yang cukup strategis.

Selain dari faktor pendukung ada faktor penghambat pedagang Sala lauak dalam berjualan di kawasan makam Syekh Burhanudin, yaitu banyaknya pedagang Sala lauak membuat persaingan antar pedagang menjadi lebih ketat, ditambah lagi dengan adanya pandemic Covid-19 membuat kawasan makam Syekh Burhanudin sepi pengunjung.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, dan mengacu pada kondisi yang peneliti temukan di lapangan. Peneliti ingin memberikan saran kepada pedagang Sala lauak di kawasan makam Syekh Burhanudin dan juga kepada pemerintah.

1. Bagi pedagang Sala lauak

Bagi pedagang Sala lauak kawasan makam Syekh Burhanudin dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru sehingga target pasar yang diharapkan tidak hanya terbatas pada kawasan makam Syekh Burhanudin.

Pandemi covid-19 seharusnya tidak menjadi penghambat bagi pedagang Sala lauak dalam memasarkan Sala lauak. Kerena pedagang Sala lauak bisa memanfaatkan teknologi dan sosial media yang ada untuk memasarkan Sala lauak kepada konsumen.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah terus mempertahankan binaan untuk pedagang Sala lauak di kawasan makam Syekh Burhanudin supaya kelestarian pedagang Sala lauak di kawasan makam Syekh Burhanudin tetap terjaga.

